

## OBAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan pembahasan tentang ayat-ayat *Tabzīr* dalam al-Qur'an kajian tafsir *Ruh al-Bayan* karya Ismail Haqi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Kata *Tabzīr* sendiri dalam al-Quran hanya terdapat dua ayat dalam satu surat dan kata tersebut diulang tiga kali yaitu dalam surat *al-Isra* ayat 26-27. Pada ayat 26 terdapat dua kata, yaitu **تبذر** dan **تبذيرا** dan juga pada ayat 27 yaitu **المبذرين**

Ismail Haqi menjelaskan tentang *Tabzīr* dan *israf*. Menurut Ismail Haqi yang dimaksud dengan *Tabzīr* adalah memberikan harta kepada selian yang telah di sebutkan pada al-Qur'an.

Artinya dapat dipahami bahwa tidaklah termasuk kedalam perilaku *Tabzīr* apabila tidak disebutkan dalam al-Qur'an, yaitu dalam surat *al-Isra* ayat 26. Maka selain daripada yang terdapat di dalam ayat tersebut bisa dikatakan bukan termasuk *Tabzīr*.

Dalam penafsiran Ismail Haqi terdapat makna Isyarat yang tersimpan dan juga sebagai solusi agar terhindar dari perilaku *Tabzīr* yang menunjukkan kepada nafsu. Bahwa sesungguhnya nafsu itu bagian dari pada *dzawilqurba* hati. Maka

nafsupun memiliki hak. Sebagaimana Nabi Saw bersabda: “*sesungguhnya bagi nafsu itu memiliki hak*”. Maknanya adalah janganlah berlebihan dalam melatih nafsu dan mujahadah. Karena agar supaya tidak bosan nafsu dan tidak lelah di dalam menanggung kesulitan-kesulitan syariat. Dan nafsu mempunyai hak, yaitu nafsu harus dijaga dari makan, berpakaian, perempuan dan tempat tinggal dan lain-lain. Agar nafsu bisa terhindar dari perilaku *Tabzīr*

## **B. Saran-saran**

Pembahasan yang telah dibahas oleh penulis pastinya masih banyak kekurangannya. Akan tetapi ini semua merupakan hasil usaha yang telah dilakukan penulis. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Terutama dapat menambah wawasan tentang *Tabzīr* dan juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Penulis sendiri mengharapkan sebuah kritik dari pembaca apabila ditemukan kesalahan-kesalahan baik dari segi penulisan dan pemahaman. Dan juga penulis mengharapkan saran-saran yang akan menyempurnakan karya ilmiah ini. Sehingga pantas dijadikan sebagai rujukan ilmiah bagi pelajar terutama mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.